

**Literasi Keuangan:
Perencanaan Keuangan Modal Keberlanjutan Usaha
Santri Tahfidz Laa Tahdzan Cinnangka Kota Depok
Jawa Barat**

¹Adi Supriadi, ²Ujang Syaifudin Sumaji, ³Muhammad Arif Adriyanto
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

¹ dosen02075@unpam.ac.id ; ² ujang.syaifudin662013@gmail.com ;
³ adribispar74@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen termasuk ke dalam kewajiban. Hal ini sesuai dengan isi Tri Dharma yang salah satunya adalah tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Tugas ini akan dilaksanakan rutin oleh dosen sepanjang karirnya di dunia akademik. Pengelolaan modal kerja yang baik tidak hanya membuat bisnis tetap beroperasi dengan lancar, tetapi juga memberi ruang untuk pertumbuhan dan pengembangan. Dengan modal kerja yang cukup, perusahaan bisa mengambil peluang baru, berinvestasi dalam inovasi, dan meningkatkan daya saing di pasar. Jadi, pastikan modal kerja perusahaan selalu dalam kondisi sehat, agar bisnis dapat terus berkelanjutan dan berkembang. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan motivasi kepada Santri Laa Tahdzan Cinangka Kota Depok agar lebih paham akan pentingnya perencanaan keuangan dalam berbisnis atau usaha.. Adapun metode yang dilakukan untuk dapat melaksanakan program kerja ini adalah observasi, melakukan koordinasi dengan pihak santri, melakukan penyuluhan terkait pentingnya perencanaan dan yang terakhir yaitu tahapan pelaporan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah membimbing para santri agar mempunyai membuat rencana keuangan yang baik dan berdaya guna.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Modal dan Keberlanjutan Usaha

Abstract

Community service activities by lecturers are included in the obligations. This is in accordance with the contents of the Tri Dharma, one of which is the task of carrying out community service. This task will be carried out routinely by lecturers throughout their careers in the academic world. Good working capital management not only keeps the business running smoothly, but also provides room for growth and development. With sufficient working capital, companies can take new opportunities, invest in innovation, and increase competitiveness in the market. So, make sure company working capital is always in a healthy condition, so that the business can continue to be sustainable and grow. The purpose of implementing this program is to provide motivation to the Santri Laa Tahdzan Cinangka, Depok City to better understand the importance of financial

* Corresponding author's e-mail: dosen02075@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

planning in business or enterprise. The methods used to be able to implement this work program are observation, coordinating with the students, providing counseling related to the importance of planning and the last is the reporting stage. The results of this service activity are guiding the students to be able to make good and effective financial plans.

Keywords: Financial Planning, Capital and Business Sustainability

PENDAHULUAN

Literasi dimaknai sebagai sebuah pondasi utama yang dapat menghubungkan antara kemampuan bahasa dan komunikasi. Pentingnya diajarkan mengenai literasi sejak dini bagi anak-anak usia pra sekolah dan sekolah dasar untuk menambah wawasan, sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Na'imah, 2022). Salah satu kampanye tentang pentingnya literasi adalah terkait literasi finansial. Literasi dan edukasi finansial bagi para remaja sangat penting dikarenakan dapat membentuk perilaku dan kebiasaan perencanaan keuangan ketika memasuki usia dewasa (Hanifah et al., 2022).

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan

menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal dalam Yushita, 2017). Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills). OJK menekankan bahwa salah satu kecakapan hidup yang penting ditanamkan pada anak adalah kecakapan literasi finansial yang mencakup menata dan mengelola keuangan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan (Aryani Asri Dwi, dkk 2022: 3223)

Literasi finansial harus diajarkan dan dimiliki anak agar dapat mengelola keuangannya dengan tepat dan berguna. Jika anak sudah memiliki dan mampu

menerapkan literasi finansial dengan baik, berbagai aspek kehidupannya akan lebih baik juga pada masa mendatang. Kemendikbud (2016) dalam menjelaskan hal utama yang perlu dilakukan adalah mengenalkan anak dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan finansial atau menghasilkan uang. Misalnya, melibatkan anak secara langsung dalam perdagangan, jual beli, berbelanja. Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan-kegiatan tersebut, anak akan belajar langsung melalui contoh yang diberikan orang tua. Tujuannya agar anak mampu belajar bagaimana mengelola dan menghasilkan uang. Siswa juga akan dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam memahami kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan, disamping itu siswa juga dibiasakan dalam mengatur pengeluaran keuangan dengan baik (Annisa,2018 dalam Nur dan Bakir, 2021 : 73).

Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan, baik di lingkup keluarga ataupun sekolah. Pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana. Dalam budaya masyarakat Indonesia adalah tabu membicarakan segala sesuatu

tentang uang di hadapan anak. Itulah mengapa pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, muncul pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (life skills) yang harus dibekalkan pada anak (Fensca F. Lahallo, dkk 2022 : 44)

Literasi keuangan selain dapat membantu anak dalam menguasai kecakapan akan keuangan sejak dini. Lebih dari itu, literasi keuangan juga mampu melatih anak untuk terhindar dari perilaku korupsi, gratifikasi atau perilaku buruk lainnya dalam bidang keuangan. Oleh karena itu, maka pendidikan literasi keuangan sangat tepat jika diberikan kepada anak-anak di usia dini. (Siti & Bakir, 2021 : 73).

Pengenalan literasi keuangan terhadap siswa dapat dilakukan dengan mengenalkan siswa terhadap nilai-nilai uang beserta budaya untuk menabung. Uang adalah suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain, dan dapat disimpan. Mata Uang adalah satuan nilai alat pembayaran berupa uang yang diterima dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dalam melakukan

transaksi ekonomi di suatu negara. Masing-masing negara mempunyai satuan nilai mata uang yang berbeda. Pembelajaran mengenal mata uang rupiah pada anak penting untuk menambah wawasan bagi anak. Terdapat banyak hal yang bisa dipelajari yaitu mengenal jenis uang, mengenal nominal uang, mengenal fungsi uang, menghitung nominal uang dan membandingkan nilai mata uang. Selain uang, menabung juga menjadi hal yang penting untuk terus dilakukan edukasi dan sosialisasi. Pentingnya arti menabung bagi siswa sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi terbiasa dengan manajemen diri yang kokoh agar dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, dapat berpikir antisipatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta mampu mengelola keuangan di masa yang akan datang. Tujuan Menabung Membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak boros. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari (Laili & Maulana, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal di pesantren tahfiz Laa Tahdzan menunjukkan bahwa setiap harinya berinteraksi dengan masyarakat maka

usaha harus bisa menjadi tujuan dalam menata kehidupan kedepan untuk itu perlu perencanaan yang matang untuk melakukan sebuah Usaha.

KAJIAN PUSTAKA

Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana, yang termasuk tujuan hidup adalah membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Langkah awal membuat suatu perencanaan keuangan secara menyeluruh dapat membantu setiap orang untuk lebih fokus dan bisa mengendalikan keuangannya, sehingga dapat memberikan keuntungan baik bagi diri sendiri maupun keluarganya (Board, 2007, hal. 45-48).

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain (Reinaldo, 2017, hal. 26-29).

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen

keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan imenurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al :2020:1).

Pengelolaan keuangan di Pesantren La Tahzan merupakan program Pendidikan santri dalam hal bagaimana pengelolaan keuangan dapat di laksanakan dengan baik oleh para santri karena dengan

mengenalkan pengelolaan keuangan yang baik akan bermanfaat saat mereka keluar dari pesantren maupun lulus dari Pendidikan sebagai siswa atau santri di pesantren tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Pesantren tahfiz Laa Tahdzan Kota Depok Jawa Barat. Metode pelaksanaan PKM ini yaitu dengan metode penyuluhan atau sosialisasi serta kegiatan interaktif secara tatap muka langsung (offline). Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, namun berbagai persiapan pelaksanaannya telah diselesaikan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, juga melibatkan mahasiswa Universitas Pamulang. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: Persiapan sarana dan prasarana pendukung, Koordinasi lapangan dengan pengabdi, pihak sekolah, dan mahasiswa, Pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan: tips membuat rencana keruangan usaha, Kegiatan game interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab terkait materi yang telah disampaikan, Penutupan kegiatan pengabdian. Tahapan kegiatan tersebut seluruhnya direalisasikan di lapangan.

Pengabdi dan mahasiswa mempersiapkan kegiatan dengan baik, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun materi sosialisasi. Adapun untuk materi sosialisasi literasi keuangan: tips menabung untuk siswa sekolah dasar disusun per submateri yang meliputi, Edukasi mengenai perencanaan keuangan usaha, Awal sosialisasi dilakukan dengan diskusi interaktif dengan para santri. Diskusi ini dilakukan dengan mengedukasi siswa mengenai literasi, perencanaan, literasi modal usaha, manfaat menyusun rencana keuangan yang baik dalam usaha: Pertama, memperkenalkan jenis-jenis usaha, mengingat peranan uang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka sangat penting memperkenalkan tentang jenis-jenis usaha yang besar maupun kecil. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi memperkenalkan bentuk UMK.M yang ada di sekitar pesantren. Kedua, Menjelaskan pentingnya rencana sebuah usaha bagi masa depan. Jika siswa telah memahami dan mampu bertransaksi secara mandiri, tahapan selanjutnya adalah memotivasi santri tentang pentingnya memiliki usaha.

Dalam pengertian ekonomi, perencanaan usaha adalah sebuah fungsi dari manajemen terkait dengan strategi,

peraturan, kebijakan, prosedur juga program guna menjalankan suatu jenis usaha. Salah satu contoh komponen perencanaan usaha ialah visi dan juga misi dari sebuah usaha. Selain itu masih ada tujuan usaha dan juga strategi untuk mencapai tujuan dari usaha itu sendiri. Perencanaan usaha menjadi salah satu poin yang penting untuk dilakukan agar sebuah usaha dapat dikembangkan. Sebab dari perencanaan tersebut, seorang pengusaha dapat lebih mudah menetapkan target jangka pendek maupun panjang yang diharapkan. Dengan perencanaan yang matang, akan mampu mewujudkan beberapa hal seperti: Peningkatan peluang kesuksesan atas usaha baru, kegiatan operasional usaha dapat ditentukan dengan lebih lancar, sumber daya lebih mudah diidentifikasi dan dikombinasikan untuk mencapai hasil maksimal, standar operasional usaha pada setiap segmen lebih terkendali, mendiskusikan dan menetapkan tujuan perencanaan keuangan usaha.

Mengajarkan anak-anak usia dini untuk menabung tanpa memberikan penjelasan tentang tujuan yang jelas tentang tujuan menabung akan membuat pemahaman yang tidak maksimal (Bank Indonesia, 2012). Pengabdi dan relawan mahasiswa berdiskusi dengan para siswa dalam

menentukan tujuan menabungnya agar siswa lebih termotivasi. Ketika setiap anak telah menetapkan tujuannya, maka selanjutnya anak dapat memasang target tertentu tentang tujuan ia menabung. Dalam kesempatan tersebut banyak siswa yang menabunguntuk membeli mainan tertentu yang diinginkan, tentunya menargetkan sejumlah uang tertentu dengan menyisihkan uang jajannya sesuai kemampuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil quisioner pada anak-anak siswa santri Rumah Tahfidz Laa Tahzan, yang beralamat di Kp. Kebon, Cinangka Sawangan Depok yang dipimpin oleh ibu Rosyadah, SPdi sebagai tempat yang kami jadikan untuk penyelenggaraan/ menjadi mitra dalam PKM yang diajukan. Salah satu hal yang menjadi permasalah dalam pengabdian kepada masyarakat di Rumah Tahfidz Laa Tahzan Kota Depok adalah para santri yakni terkait pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut, penulis membuat program kerja yang bersifat rintisan dengan spesifikasi program kerja yaitu melakukan

penyuluhan tentang membuat rencana keuangan .

Team pengabdian ini memberikan beberapa solusi: Pertama, memberikan penyuluhan kepada para santri tentang pentingnya membuat perencanaan keuangan yang baik. Kedua, Memahami Konsep Dasar Keuangan Pelatihan dan penyuluhan keuangan dapat membantu masyarakat memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Memahami dasar-dasar ini sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat di masa depan. Ketiga, Mengelola Anggaran Secara Efektif salah satu manfaat utama dari pelatihan keuangan adalah mempelajari cara mengelola anggaran secara efektif. Anggaran adalah rencana keuangan yang menguraikan pendapatan dan pengeluaran, membantu kita melacak ke mana uang kita pergi dan mengalokasikannya secara lebih baik. Keempat, Mengontrol Utang Utang dapat menjadi beban finansial jika tidak dikelola dengan baik. Pelatihan keuangan dapat mengajarkan strategi untuk mengendalikan utang, seperti konsolidasi utang, negosiasi bunga yang lebih rendah, dan membangun rencana pembayaran yang realistik. Kelima, Berinvestasi

dengan Bijak Investasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan kekayaan dari waktu ke waktu. Namun, berinvestasi juga bisa berisiko, itulah sebabnya pelatihan keuangan sangat penting. Tidak hanya forum diskusi kami juga sebelum malaksanakan seminar melalui penyuluhan kami memberikan questioner yang wajib di kerjakan dan di kumpulkan terlebih dahulu hasil penilaian yang di berikan rata-rata nilai di peroleh sebesar 55% sd 65% tingkat pemahamannya. Namun, setelah di berikan penyuluhan kami memperoleh penilaian di kisaran 85% sd 97% sehingga ada kenaikan signifikan dalam hal pemahaman para mahasiswa terhadap bagaimana pengelolaan keuangan ini dapat bermanfaat buat mereka di masa yang akan datang.

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang paling baik adalah kelompok yang memang lahir dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri, dikelola dan dikembangkan dengan menggunakan terutama sumber daya yang ada di masyarakat tersebut dan memiliki tujuan yang sama. Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pendampingan dengan tetap

ditunjukkan kepada penguatan kapasitas kelompok sehingga kelompok PKM mampu memahami pemahaman terkait kewajiban perpajakan sejak dari awal menjadi wajib pajak. Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi PKM, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

KESIMPULAN

Kami dari Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang akan mengadakan pengabadian kepada masyarakat dengan tema utamanya adalah memberikan pemahaman kepada para santri dan santriwati pondok pesantren Tahfidz Qur'an Laa Tahzan yang ada di Cinangka Kota Depok Permasalahan utama kenapa kami mengangkat tema ini karena minimnya pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan. Berangkat dari hal tersebut, kami terdorong untuk memberikan penyuluhan dalam bentuk diskusi tatap muka terhadap para santri dan santriwati pondok pesantren Tahfidz

Qur'an Laa Tahzan yang ada di Cinangka Kota Depok. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah tatap muka langsung yang bertempat Kp. Kebon, Cinangka Sawangan Depok. Metode pengabdian masyarakat kali dengan cara memberikan tanya jawab penuh seputaran lingkup perpajakan. Luaran yang dicapai pada pengabdian masyarakat kali ini Jurnal Pengabdian Unpam serta akan di Desiminasi. Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya santri dan santriwati pondok pesantren Tahfidz Qur'an Laa Tahzan dimana mereka bisa memiliki pemahaman terkait dengan

Pentingnya mengelola keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kasih ini kami sampaikan kepada para pihak terkait, Ibu Rosyadah, SPdi selaku kepala sekolah Rumah Hafidz Laa Tahzan dan kepada para pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kepada para santri dan santriwati pondok pesantren Tahfidz Qur'an Laa Tahzan, yang sudah hadir dalam acara pengabdian kepada masyarakat ini, dan tidak lupa kepada para pihak yang telah membantu terlaksananya PKM ini dengan lancar tanpa ada kendala yang besar.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto sambutan dari pihak sekolah yang di wakili oleh bapak Ujang Syaifuldin Sumaji



Gambar 3. Foto pemberian materi yang oleh bapak Muhammad Arif Adriyanto

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani Asri Dwi, Dkk.(2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. J-Abdi.Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1, No.12, Mei 2022. E-Issn : 2798-2912

Bank Indonesia. (2012). Financial Education In Indonesia: Experiences & Evaluation. Banking Research And Regulation Directorate 2012.

Fensca F. Lahallo, Dkk.(2022). Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong. J-Depace (Jurnal Pengabdian). Volume 5 Nomor 2. Desember 2022. E-Issn : 2654 - 8356

Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat.

Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program Sentono Menabung. Jurnal Inovasi Dan Keuangan,4(1), 54– 57

Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2564–2572.

<Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i4.1916>

Ningrum, P. W, Dkk. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung Di Sdit Al Muttaqin. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra) Volume 1, 351 – 361

Nur Siti Khayisatzuzahro & Abdul Hamid Bakir. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage. Volume 2 Nomor 2 Agustus 2021. E-Issn: 2797-8451 Wirmando, W., Anita, F., Hurat, V. S., & Korompis, V

Sabilla, A. P, Dkk. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Sd Di Desa Kwasen. Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(3), 405-411

Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi Yushita. Nominal, Vi(1), 11–26